

TEORI BELAJAR *BRUNER* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS X TPC SMK TKM PURWOREJO

Hesti Kurniasih

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
E-mail: *hestik80@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) peningkatan pemahaman konsep siswa, 2) peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan penerapan teori belajar *Bruner*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TPC SMK TKM Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara tidak terstruktur, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penerapan teori belajar Bruner melalui tahap enaktif, ikonik, dan simbolik dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas X. Hal ini dapat dilihat pada siklus I, skor pemahaman konsep siswa mencapai 67,59% dan pada siklus II meningkat sebesar 84,11%. Data awal yang digunakan yaitu nilai UN siswa dengan rerata 56,01 dengan ketuntasan klasikal mencapai 11,11%. Dari analisis data tes evaluasi, diperoleh hasil rerata prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 68,44 dengan ketuntasan klasikal mencapai 41,66%. Kemudian pada siklus II rerata prestasi belajar menjadi 81,22 dengan ketuntasan klasikal mencapai 77,78%. Sehingga disimpulkan bahwa penerapan teori belajar Bruner dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan prestasi belajar matematika siswa kelas X TPC SMK TKM Purworejo tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: teori belajar Bruner, pemahaman konsep, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar hingga menengah. Pada pembelajaran matematika berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan, proses pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari peran serta guru dalam pembelajarannya. Pendekatan pembelajaran yang sesuai yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi prestasi siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan keterangan guru matematika kelas X TPC SMK TKM Purworejo masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga nilainya masih dibawah KKM yang sudah ditentukan yaitu KKM 7,50 pada pembelajaran matematika. Dari pengamatan awal peneliti sebelum melaksanakan penelitian, pelaksanaan

pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas X TPC SMK TKM Purworejo menggunakan metode ceramah, belum menggunakan teori belajar pada proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa tergolong rendah.

Pemahaman adalah dimana seseorang mengerti apa yang mereka sedang dipelajari dan mampu mengungkapkan apa yang telah diperolehnya. Menurut Bloom dalam Susanto, Ahmad (2012: 6) "Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari". Menurut Dorothy J. Skeel dalam Nursid Sumaatmadj dalam Ahmad Susanto, (2012: 8) "Konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian". Menurut Suprijono, Agus (2009: 25) "Pemahaman Konsep adalah tindakan memahami kategori atau konsep-konsep yang sudah ada sebelumnya". Memahami suatu konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan peserta didik dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien, dan tepat. Adapun indikator-indikator yang menunjukkan pemahaman konsep matematika tersebut, menurut Asep Jihat dan Abdul Haris (2008: 149) meliputi hal-hal berikut: a) Menyatakan ulang sebuah konsep, b) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), c) Memberi contoh dan non contoh dari konsep, d) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, e) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, dan f) Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa yaitu dengan penerapan teori belajar Bruner. Teori belajar Bruner ini terdiri dari tiga tahap yaitu: *enaktif*, *ikonik* dan *simbolik*. Dalam bukunya Suyono, (2014: 90) "Teori pembelajaran lain yang terkenal dari *Bruner* adalah teori pembelajaran konsep (*concept learning*)". Pembelajaran konsep adalah pembelajaran tentang mengerti suatu arti dari materi yang sedang dipelajari. Sehingga tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman konsep serta prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK TKM Purworejo tahun pelajaran 2014/2015, sebanyak 36 siswa. Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran melalui penerapan teori belajar Bruner dalam peningkatan pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan model *action research* spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart dalam Arikunto, Suharsimi (2008: 16) yaitu setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, wawancara tidak terstruktur, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu lembar keterlaksanaan pembelajaran penerapan teori belajar Bruner, lembar observasi pemahaman konsep siswa, pertanyaan wawancara, dan tes prestasi belajar yang memuat tes pemahaman konsep siswa. Analisis data yang dilakukan bersifat deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Hasil penelitian dan pembahasan pada setiap siklus diperoleh peningkatan pada siklus I dan siklus II. Dari diskusi kelompok yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siswa masih mengalami kesalahan dalam menuliskan jawaban siswa belum menggunakan prosedur untuk menyelesaikan soal, hanya menuliskan jawabannya saja. sampai siswa sudah dapat menuliskan jawaban sesuai dengan prosedur untuk menyelesaikan soal. Untuk rerata prestasi belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan yaitu sebesar 68,44 dengan ketuntasan prestasi belajar mencapai 41,66%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan rerata prestasi belajar menjadi 81,22 dengan ketuntasan prestasi belajar mencapai 77,78%.

Pemahaman konsep siswa siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa dalam menjawab soal belum menuliskan sesuai dengan prosedur yaitu menuliskan apa yang diketahui, belum menuliskan objek-objek menurut sifat tertentu

yaitu belum menuliskan apa yang ditanya kemudian dijawab, belum dapat menggunakan konsep sesuai dengan langkah-langkah yang benar sehingga belum dapat mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup untuk mengerjakan sesuai dengan maksud dari soal yang diberikan. Pemahaman konsep siswa pada siklus I dengan predikat cukup. Kemudian pada siklus II ini siswa sudah menuliskan apa diketahui, ditanya kemudian dijawab. Siswa menggunakan konsep untuk menjawab soal sesuai dengan langkah-langkah yang benar dan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari soal yang diberikan. Pemahaman konsep pada siklus II meningkat dengan predikat baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru, siswa merasa senang dalam pembelajaran menggunakan teori belajar Bruner, memahami materi yang disampaikan dan berantusias dalam pembelajaran. Guru menyatakan bahwa siswa merasa senang dalam pembelajaran menggunakan teori belajar Bruner, sangat antusias dan kooperatif dalam pembelajaran. Walaupun awalnya masih asing dalam pembelajaran karena baru pertama kali menggunakan penerapan teori belajar Bruner.

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui penerapan teori belajar Bruner pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa terdapat peningkatan. Prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan kategori baik. Sebaiknya guru menggunakan cara belajar yang baru dalam pembelajaran matematika pada materi statistika yaitu dengan menerapkan teori belajar Bruner dengan tahap *enaktif*, *ikonik*, dan *simbolik* karena siswa merasa senang dan berantusias dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep pada materi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Asep Jihat dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Supijono, Agus. 2012. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.